

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM PENGGUNAAN  
MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN PAI-BP  
KELAS XI SMK N 1 AMPELGADING  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MEI FAJRI MUFIDAH**  
NIM. 2118043

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM PENGGUNAAN  
MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN PAI-BP  
KELAS XI SMK N 1 AMPELGADING  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MEI FAJRI MUFIDAH**  
NIM. 2118043

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MEI FAJRI MUFIDAH

NIM : 2118043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA SISWA DALAM PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS XI SMK N 1 AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 April 2022

Yang Menyatakan



**MEI FAJRI MUFIDAH**

**NIM.2118043**

**Jauhar Ali, M.Pd.I**  
Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10  
Desa Sampih, Wonopringgo, Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Ianatul Fadilah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q Ketua Jurusan PBA  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

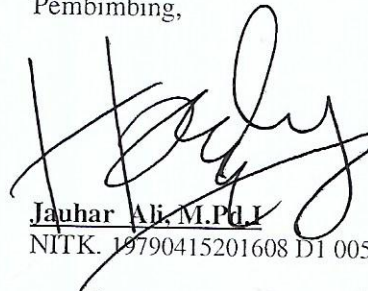
Nama : IANATUL FADILAH  
NIM : 2022116034  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul : GRADASI MATERI *F'IL* DALAM BUKU *LISANUL  
JAMI'AH FII AL-ARABIYAH SAHLAH*

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 April 2022

Pembimbing,



**Jauhar Ali, M.Pd.I**  
NITK. 19790415201608 D1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MEI FAJRI MUFIDAH  
NIM : 2118043  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA SISWA DALAM PENGGUNAAN  
MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN PAI-  
BP KELAS XI SMK N 1 AMPELGADING  
KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag  
NIP. 197405102000031001

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd  
NIP. 19890217201931007

Pekalongan, 14 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19530112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini dapat selesai.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sugiyono dan Ibu Kuryati tercinta yang dengan ikhlas, sabar, penuh kasih sayang, dan tiada henti memberikan do'a.
3. Dosen Pembimbing Skripsi penulis yaitu Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd yang dengan sabar dan ikhlas memberi masukan berharga kepada penulis.
4. Keluarga besar SMKN 1 Ampelgading yang telah berkenan menjadi tempat penelitian.
5. Saudara sepupu penulis yaitu Nisfi Laila Yuhyillah dan Fika Nurmayasari yang telah memberi semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman PAI-A angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengalaman bagi penulis.
7. Keluarga besar Kampus IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman berharga, dan warna-warni kehidupan perkuliahan.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“...Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...” (QS. Al Insyirah:5)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“...Maka barangsiapa berbuat kebajikan sebesar biji zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya...” (QS. Al Zalzalah:7)

## ABSTRAK

Mufidah, Mei Fajri. 2022. *Problematika Siswa Dalam Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas XI SMK N 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.  
Pembimbing: Eros Meilina Sofa, M.Pd.

Kata Kunci: problematika siswa, microsoft teams, dan upaya guru.

Pandemi memberi dampak pada berbagai sisi, salah satunya dari sisi pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal ini, menimbulkan beberapa perubahan dan juga problematika dari stekholder pembelajaran seperti pada siswa maupun guru. Perubahan yang paling terasa adalah suasana pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini beralih menggunakan media pembelajaran seperti Microsoft Teams. Microsoft Teams dinilai sebagai aplikasi yang efektif karena memiliki berbagai fitur menarik. Namun penggunaan aplikasi ini tidak semudah seperti pada penggunaan aplikasi lainnya, perlu adanya kerja sama yang baik dari semua warga sekolah dan dibutuhkannya fasilitas yang menunjang aplikasi ini. Hal tersebut lah yang menimbulkan beberapa kendala atau problematika khususnya dari siswa kelas XI pada pembelajaran PAI-BP ketika menggunakan microsoft teams.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan diambil dalam penelitian ini adalah apa saja problematika siswa dalam penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP menurut Kelas XI SMK N 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang serta apa saja upaya guru dalam menyelesaikan problematika tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dari hasil pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika siswa dalam penggunaan microsoft teams pada pembelajaran PAI-BP menurut siswa kelas XI adalah kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Teams, sarana dan prasarana yang kurang menunjang, jaringan internet yang sulit diakses, siswa yang pasif selama pembelajaran, dan siswa yang sulit memahami materi yang dibagikan oleh guru. Upaya yang dilakukan oleh guru SMK N 1 Ampelgading adalah dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru, diadakannya pelatihan dalam penggunaan Microsoft Teams, penyediaan fasilitas dan pendampingan selama menggunakan Microsoft Teams, penggunaan metode yang bervariasi, dan pemberian motivasi pada siswa.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Problematika Siswa Dalam Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas XI SMK N 1 Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya.” Karena sungguh tiada daya dan upaya melainkankarena pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana atau strata atau (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Kesalahan, kelemahan, dan kesempitandalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulisan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
6. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan banyak ilmu, nasihat dan motivasi.
7. Bapak H. Dihan Narso, M.Pd selaku Kepala Sekolah, bapak/ibu guru, beserta staf administrasi SMK N 1 Ampelgading yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, do'a dan motivasi tiada henti sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
9. Sahabat dan teman-teman PAI-A angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengalaman bagi peneliti.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

Pekalongan, 2 April 2022

Yang Menyatakan



**MEI FAJRI MUFIDAH**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTARTABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTARGAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis Penelitian .....	8
2. Sumber Data .....	8
3. Teknik Pengumpulan Data .....	9
4. Teknik Analisis Data .....	11

F. Sistematika Penelitian.....	13
--------------------------------	----

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Kajian Tentang Problematika Pembelajaran Daring.....	15
2. Kajian Tentang Microsoft Teams .....	20
a. Pengertian Microsoft Teams .....	20
b. Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Teams .....	22
c. Manfaat dan Kegunaan Microsoft Teams.....	24
3. Kajian Tentang Pembelajaran PAI-BP (Pendidikan Agama Islam- Budi Pekerti) .....	25
a. Pengertian Pembelajaran PAI-BP .....	25
b. Materi Pembelajaran PAI-BP Kelas XI.....	27
c. Karakteristik yang dimiliki oleh pembelajaran PAI-BP .....	35
4. Kajian Tentang Upaya Guru PAI-BP Dalam Pembelajaran Daring .....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	52

## **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Profil dan Sejarah SMK Negeri 1 Ampelgading .....	55
1. Profil SMK Negeri 1 Ampelgading .....	55
2. Sejarah berdirinya SMK N1 Ampelgading.....	56
3. Visi dan Misi SMK N 1 Ampelgading .....	56
4. Keadaan Guru dan Siswa.....	57

B. Problematika Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Menurut Siswa Kelas XI SMK N 1 Ampelgading .....	60
C. Upaya Guru Dalam Menyelesaikan Problematika Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas XI .....	72

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Problematika Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Menurut Siswa Kelas XI SMK N 1 Ampelgading.....	88
B. Analisis Upaya Guru Dalam Menyelesaikan Problematika Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas XI SMK N 1 Ampelgading .....	97

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	107
B. Saran .....	107

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jumlah guru SMK N 1 Ampelgading.....57
Tabel 3.2	Jumlah peserta didik SMK N 1 Ampelgading.....58
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana SMK N 1 Ampelgading.....58
Tabel 3.4	Siswa Kelas XI Yang Menjadi Narasumber Penelitian.....65
Tabel 3.5	Kegiatan Kompetensi Pedagogik Yang Diikuti Guru.....73
Tabel 3.6	Daftar Guru PAI-BP Yang Mengikuti Pelatihan Microsoft Teams.....78
Tabel 3.7	Fasilitas Penunjang Pembelajaran Daring.....81
Tabel 3.8	Anggota Tim Help-des.....82
Tabel 3.9	Metode Pembelajaran PAI-BP.....83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Teoritis.....	53
Gambar 3.1 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Microsoft Teams.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam memperbaiki dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Sebagaimana menurut UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, dalam situasi apapun di dalam sebuah negara sebisa mungkin pendidikan harus tetap berjalan, apalagi pada zaman sekarang teknologi semakin canggih dan internet pun mudah untuk diakses oleh siapapun.

Sejak berkembangnya virus Covid-19 di sebagian besar Negara di dunia hingga di Indonesia, pemerintah mulai menerapkan beberapa aturan dalam rangka meminimalisir dan mencegah perkembangan virus ini. Contoh peraturan yang dianjurkan oleh pemerintah adalah menjaga jarak antar sesama, hal ini jelas membawa pengaruh pada segala bidang seperti dalam bidang pendidikan. Segala kegiatan yang biasanya dilaksanakan dalam sekolah dialihkan dari yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka menjadi kegiatan online atau

---

<sup>1</sup> Leni Marlina dan Barshori, "Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Analisis SE Mendikbud No. 4 tahun 2020)" (Padang: *IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, No. 1, Januari-Juni, VI, 2021), hlm. 37.

dilaksanakan secara virtual. Hal ini sesuai dengan keluarnya Surat Edaran (SE) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) nomor 4 di tahun 2020, mengenai anjuran pelaksanaan sistem belajar mengajar pada masa darurat Covid-19 yang menganjurkan agar kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem online yaitu kegiatan belajarmengajar yang dilaksanakan dari rumah baik untuk guru maupun untuk peserta didik.<sup>2</sup>

Setelah dikeluarkannya surat edaran tersebut, maka pembelajaran disekolah dari pertengahan tahun 2020 dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan media internet. Menurut Munir dalam Zainal Abidin pembelajaran non tatap muka atau dengan jarak jauh yaitu proses terjadinya belajar mengajar yang tidak menggunakan kontak langsung (tatap muka) antara pendidik dan siswanya namun komunikasi selama pembelajaran tetap berlangsung dari dua arah menggunakan media lain seperti komputer, ponsel, internet, dan lainnya.<sup>3</sup> Pembelajaran daring atau jarak jauh rasanya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran secara langsung karena didalamnya tetap terjadi proses belajar mengajar, terjadinya intraksi antara pendidik dan peserta didik serta adanya transfer ilmu dari seorang guru kepada muridnya hanya saja pembelajaran jarak jauh biasanya dilaksanakan secara virtual.

Dampak positif dari adanya pembelajaran daring adalah selain pembelajaran bisa terus berjalan walaupun secara virtual pembelajaran ini tidak

---

<sup>2</sup> Leni Marlina dan Barshori, "Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Analisis SE Mendikbud No. 4 tahun 2020)",...hlm. 35.

<sup>3</sup> Zainal Abidin, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19" (Jakarta: *Jurnal of Education*, No. 1, Oktober, I, 2020), hlm. 135.

terbatas ruang dan waktu serta bersifat fleksibel. Pendidik bisa mengirimkan materi serta tugas melalui media pembelajaran yang digunakan sekolah. Hal tersebut membawa dampak pada meningkatnya penggunaan aplikasi belajar E-Learning seperti Microsoft Teams, Google Meet, Google Classroom, Zoom, WhatsApp group dan lainnya guna menunjang agar pembelajaran jarak jauh tetap dapat terlaksana dengan lancar. Selain itu dengan adanya pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri untuk guru agar dapat lebih mengasah lagi strategi belajar yang digunakan terkait dengan penggunaan aplikasi belajar yang juga memudahkan peserta didiknya. Namun demikian, secanggih apapun teknologi pasti ada beberapa kendala ataupun hambatan dalam penggunaannya.

Microsoft teams adalah sebuah *platform* yang diciptakan oleh Microsoft 365 sebagai sarana untuk berkomunikasi yang didalamnya terdapat aplikasi cloud yang dapat menyatukan percakapan, rapat video, penugasan dan penyimpanan berkas dalam satu sistem manajemen pembelajaran tunggal.<sup>4</sup> Teams ini mempunyai banyak fitur yang bertujuan untuk memudahkan penggunaannya dalam memperoleh informasi secara fleksibel kapanpun dan dimanapun. Fasilitas yang ada pada aplikasi ini, juga dapat membuat pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi melalui percakapan secara verbal maupun non verbal sehingga suasana pembelajaran bisa terasa seperti dikelas. Dalam Microsoft Teams pendidik bisa dengan mudah berinteraksi dengan siswanya seperti berbagi file yang berisi materi, dan membuat buku catatan

---

<sup>4</sup> Tri Hanung Widiyarso dan Utama, "Efektifitas Microsoft Teams Dalam Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Selama Pandemi Covid-19" (Surabaya: *Didiktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, No. 1, Januari, XXI, 2021), hlm. 17.

kelas *one note* serta melaksanakan video conference tanpa dibatasi waktu peserta yang mengikuti.

Berdasarkan observasi yang pengamat telah lakukan di SMK N 1 Ampelgading selama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) disana, pada awal pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan beberapa media pembelajaran online hingga akhirnya secara resmi menggunakan Microsoft Teams. Perubahan model pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring dilaksanakan secara menyeluruh dan untuk semua mata pelajaran. Perubahan model belajar ini jelas membawa dampak ke berbagai sisi khususnya dari sisi siswa dan pada mata pelajaran tertentu yang terdapat banyak praktik langsung didalamnya seperti mata pelajaran PAI-BP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti). Pada pembelajaran PAI-BP sendiri, terdapat beberapa permasalahan yang seringkali menjadi kendala saat pembelajaran online dilaksanakan. Problematika tersebut bisa dilihat dari berbagai sisi yaitu sisi pendidik dan peserta didik.

Problematika dari sisi pendidik berkaitan dengan keterbatasan sarana prasarana, penguasaan teknologi yang masih rendah, dan kurang efektifnya waktu jam belajar mengajar karena terkendala berbagai hal. Sedangkan problematika dari sisi peserta didik yaitu: budaya literasi yang masih rendah sehingga sulit memahami materi secara menyeluruh, tingkat pemahaman

agama yang berbeda-beda, rendahnya minat siswa untuk belajar secara mandiri dirumah, lingkungan sosial seperti keluarga dan masyarakat.<sup>5</sup>

Penggunaan Microsoft Teams pada semua mata pelajaran seperti pembelajaran PAI-BP memberikan kemudahan karena semua warga sekolah dari pihak pendidik, peserta didik, maupun staf menggunakan hal yang sama hingga memberi kemudahan dalam hal mengontrol kegiatan yangtelah berjalan. Semua warga sekolah meliputi guru, staf, dan pesert didik dibuatkan akun oleh tim pengembang yang sesuai dengan data pribadi siswa yang ada di sekolah dalam memantau peserta didik. Meskipun penggunaan aplikasi Teams dinilai membawa banyak dampak positif, namun bukan berarti tidak ada kendala atau permasalahan pada penggunaan aplikasi ini. Berdasarkan pengalaman penulis selama PPL di SMK N 1 Ampelgading, pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams berjalan dengan lancar namun ada beberapa problematika yang dikeluhkan peserta didik mengenai penggunaan aplikasi belajar ini, seperti siswa yang tidak paham materi pembelajaran saat menggunakan aplikasi ini, rasa bosan pada saat pembelajaran daring dilaksanakan hingga timbul rasa malas dalam belajar, peserta didik yang pasif selama pembelajaran, dan banyak fitur dalam Microsoft Teams yang belum diketahui manfaatnya oleh peserta didik sehingga penggunaan aplikasi ini menjadi kurang maksimal.

---

<sup>5</sup> Suci Febriyantika Rahman, "Problematika Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Isla Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/202", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Agama Islam Surakarta, 2020), hlm. 9-10.

Untuk itu, dari penjabaran latar belakang di atas peneliti bertujuan hendak melakukan penelitian secara empiris mengenai “Problematika Siswa Dalam Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Di SMK N 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang”

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti menurumkan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja problematika penggunaan aplikasi Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP menurut siswa kelas XI SMK N 1 Ampelgading?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan problematika tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika penggunaan aplikasi Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP menurut siswa kelas XI SMK N 1 Ampelgading.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan problematika tersebut.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis (Keilmuan)

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberi tambahan wawasan analisis dalam ilmu pendidikan mengenai problematika dalam

penggunaan aplikasi belajar online seperti Microsoft Teams dan bagaimana upaya yang digunakan oleh guru di sekolah untuk menyelesaikan problematika tersebut.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Sekolah (Lokasi)

Penulis berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi guru maupun tim pengembang yang mengatur penggunaan microsoft teams di sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas bagi pendidik ketika menggunakan aplikasi belajar online agar lebih efektif dan efisien.

### b. Bagi Pendidik

Untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menyelesaikan kendala dalam penggunaan media pembelajaran daring khususnya Microsoft Teams sehingga bisa membuat guru untuk mengembangkan strategi dan keterampilan yang dimilikinya.

### c. Bagi Peserta Didik

Untuk memberi tahu peserta didik bahwa dari pihak sekolah sudah mempunyai upaya dalam menyelesaikan permasalahan selama penggunaan aplikasi Microsoft Teams.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menggunakan cara dengan mengumpulkan data dan informasi secara mendalam yang didapat secara asli dan langsung dari responden atau narasumber yang bersangkutan. Menurut Coombes penelitian kualitatif memiliki sifat subjektif, intuitif, dan mendalam.<sup>6</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk menemukan jawaban dari sebuah kejadian atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif juga disebut sebagai pendekatan humanistik yang menjadikan manusia sebagai subjek atau sumber utama dalam penelitiannya.<sup>8</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan melalui observasi dan

---

<sup>6</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 196.

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Cetakan ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 329.

<sup>8</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*,...hlm. 198.



wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini adalah peserta didik, guru, kepala sekolah dan tim pengembang Microsoft Teams di SMK N 1 Ampelgading Kabupaten Pematang. Selama penelitian berlangsung peneliti melakukan tanya jawab dengan sumber data tersebut.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari mengumpulkan atau mengolah data berupa tinjauan pustaka seperti telaah dokumen perorangan, dokumen dinas instansi, dokumen referensi atau peraturan (laporan kepastakaan, jurnal, artikel dan lainnya) dari masalah penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah literatur resmi dan literatur yang terkait dengan penelitian dan buku-buku terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, dengan beberapa teknik yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mencari data menggunakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dari dua pihak atau lebih. Menurut Lincoln dan Guba wawancara bisa digunakan untuk menggali informasi, memperluas serta mengubah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian dikembangkan peneliti sebagai triangulasi mengenai manusia,

fenomena, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi.<sup>9</sup>

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan peneliti sebagai pewawancara dan narasumber seperti peserta didik dan guru untuk menggali informasi tentang problematika dalam penggunaan Microsoft teams menurut siswakelas XI dan upaya guru dalam menyelesaikan problematika tersebut di SMK N 1 Ampelgading Kabupaten Pemasang.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pemantauan suatu kegiatan secara langsung dari lapangan. Dari observasi peneliti dapat mendapat pengalaman dan pengetahuan yang menyeluruh dan komprehensif. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung problematika siswa kelas XI ketika menggunakan aplikasi Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP dan apa saja upaya yang dilakukan guru dalam menyelesaikan problematika tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode dengan mencari data mengenai objek yang akan diteliti berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, gambar atau foto, video dan sebagainya. Dengan

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 125.

dokumentasi peneliti dapat mengabadikan atau merefleksi suatu peristiwa yang diteliti secara sistematis.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan analisis oleh peneliti. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan agar dapat mengetahui permasalahan secara menyeluruh dan mendalam dari pada subyek yang diteliti. Menurut Patton dalam Kaelan teknik analisis data adalah proses merancang rangkaian data kemudian diorganisasikan agar menjadi satu model, jenis, dan satuan uraian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses penentuan untuk memusatkan atau menyederhanakan, memfokuskan data pada suatu bidang dan transformasi data kasar sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mempermudah dalam menarik kesimpulan.<sup>10</sup> Mereduksi data berarti memilih atau memusatkan pada hal-hal pokok kemudian mencari inti dan model kemudian menghilangkan hal yang tidak berguna dalam penelitian. Pada penelitian ini, penulis akan menggabungkan informasi yang diperoleh melalui

---

<sup>10</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Asri Publishing, 2020),... hlm. 90.

observasi, wawancara terkait permasalahan yang sedang diteliti, kemudian informasi yang didapat tersebut di pilah data-data pokoknya sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, kemudian peneliti akan melakukan penyajian data yang bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data hasil reduksi dengan model hubungan sehingga memberikemudahan pembaca dalam memahami data yang ada. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengklasifikasikan data sesuai Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.<sup>11</sup> Hal tersebut mempermudah dalam mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan dari data yang didapat ketika peneliti melaksanakan penelitian.<sup>12</sup> Apabila tidak di dapati petunjuk yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan tersebut bersifat sementara namun apabila kesimpulan tersebut di ikuti oleh petunjuk

---

<sup>11</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*,... hlm. 90.

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm 123.

yang berpengaruh di lapangan maka kesimpulan yang diperoleh bisa disebut valid.

Kesimpulan adalah hasil akhir dari sebuah penelitian. Maka peneliti akan memperoleh kesimpulan dari data-data yang telah diolah dan disajikan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I Pendahuluan berisi memberikan sebuah gambaran dari sebuah skripsi, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori berisi sub bab pertama terkait deskripsi teori yaitu problematika pembelajaran daring, pengertian Microsoft Teams, kelebihan dan kekurangan microsoft teams, manfaat dan kegunaan Microsoft Teams, pengertian pembelajaran PAI-BP, materi pembelajaran PAI-BP kelas XI, karakteristik pembelajaran PAI-BP serta upaya-upaya guru dalam pembelajaran daring. Sub bab kedua terkait dengan penelitian yang relevan dan sub bab ketiga berupa kerangka berpikir.

BAB III Isi Dan Hasil Penelitian berisi tentang pemaparan hasil penelitian, yang berupa pertama: profil lembaga sekolah yaitu SMK N 1 Ampelgading. Kedua, problematika dari penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP kelas XI SMK N 1 Ampelgading Kabupaten Pematang. Ketiga, upaya guru dalam menyelesaikan problematika penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP kelas XI SMK N 1 Ampelgading.

BAB IV Hasil Analisis Penelitian berisi tentang analisis problematika dari penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP kelas XI SMK N 1 Ampelgading, dan analisis upaya guru dalam menyelesaikan problematika tersebut.

BAB V Penutup, berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari uraian dan analisis data Problematika Siswa Dalam Penggunaan Microsoft Teams Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas XI SMK N 1 Ampelgading Kab. Pematang, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Problematika siswa dalam penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP menurut siswa kelas XI di SMK N 1 Ampelgading yaitu kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Teams, sarana dan prasarana yang kurang menunjang, jaringan internet yang sulit diakses, siswa yang pasif selama pembelajaran, dan kesulitan dalam memahami materi yang diberikan selama pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams.
2. Upaya yang dilakukan guru SMK N 1 Ampelgading dalam menyelesaikan problematika siswa tersebut yaitu dengan meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya, diadakannya pelatihan dalam penggunaan Microsoft Teams, penyediaan fasilitas dan pendampingan dalam menggunakan Microsoft Teams, penggunaan metode yang bervariasi, dan pemberian motivasi pada siswa.

#### **B. Saran**

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi Guru

Diharapkan agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, guru dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan Microsoft Teams pada semua fitur yang ada sehingga Microsoft Teams dapat dioperasikan secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar meningkatkan kualitas belajar selama pembelajaran dengan membiasakan sikap disiplin dan aktif berpartisipasi selama pembelajaran serta mengembangkan kemampuan terhadap media pembelajaran apapun yang digunakan oleh sekolah seperti microsoft teams.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan agar sekolah meningkatkan fasilitas yang disediakan dalam pembelajaran menggunakan Microsoft Teams agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19". Jakarta: *Jurnal of Education*. No. 1. Oktober. I.
- Andy Asywd Nur. 2020. "Problematika Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Guru IPS SMPN 3 Selayar)". *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asmuni. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya". Lombok Timur: *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. No. 4. Oktober. VII.
- Aisyah, Siti dan Muhammad Arif Kurniawan. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". Yogyakarta: *JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. No. 1. Agustus. I.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin. 2020. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". Lombok Timur: *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. No. 1. Januari-Maret. I.
- Bambang Herlandi, "Transformasi Pembelajaran Menggunakan Microsoft Teams", <https://bambangherlandi.web.id/transformasi-pwmbwlajaran-dengan-microsoft-teams/> (Diakses tanggal 3 Maret 2022)
- Chaerunnisa, Nabila Aulia. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Dalam Pemahaman Berhitung Di Masa Pandemi Kelas 2 SD Negeri 1 Pabuwaran". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziatun, Nurlaily . 2021. "Implementasi Microsoft Teams For Education Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti". *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Guswati, Muliadan Rangga Satria. 2021. "Problematika Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Pariaman". Padang: *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 2. Mei. I.

- Harahap, Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Asri Publishing.
- Ifada, Novita Mufaira dan Heryanto Nur Muhammad. 2021. "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Jaringan Menggunakan Media Microsoft 365". Surabaya: *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. No.01. IX. 2021.
- Inah, Ety Nur. 2015. "Peran Komunikasi Dalam Intraksi Guru Dan Siswa" Kendari: *Jurnal Al-Ta'dib*. No. 2. Juli –Desember. VIII.
- Jinem. 2021. "Implementasi Microsoft Temas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V Di Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus di SDN 01 Taman Kota Madiun)". *Skripsi*. (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK Kelas XI*. Cet ke-2. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Limbong, Makmur dkk. 2020. "Pola Interaksi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengendalikan Emosional Siswa Selama Pembelajaran Daring Di MTS Islamiyah Medan". Medan: *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1. November. III.
- Mahmudi. 2019. "Pendidikan Agama Islam Tinjauan Epistimologi, Isi, Dan Materi". Lampung: *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1. Mei. II.
- Marlina, Leni dan Barshori. 2021. "Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Analisis SE Mendikbud No. 4 tahun 2020)". Padang. *IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. No. 1. Januari-Juni. VI.
- Mulyana dkk. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurdin, Syafrudin dan Ariantoni. 2019. *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Pres.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Dhana.
- Shafwan, Muhammad Hambal. 2019. *Intisari Sejarah Pendidikan Agama Islam*. Sukoharjo: CV. Pustaka Arafah.

- Situmorang, Adi Suarmang. "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. Medan: *SEPREN Jurnal of Mathematics Education and Applied*. No. 01. II.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sopiatunisa. 2021. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19". Bogor: *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2. Agustus. III.
- Sulaiman, Moh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI*. Cet ke-1. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Token, Ratu Ile. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)*. Jakarta: PT. Grasiondo.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Litera.
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar". Denpasar: *JURNAL PANGKAJA*. No. 1. Maret. XXIV.
- Widiyarso, Tri Hanung dan Utama. 2021. "Efektifitas Microsoft Teams Dalam Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Selama Pandemi Covid-19". Surabaya: *Didiktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*. No. 1. Januari. XXI.
- Widyastono, Herry. 2014. *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)*. Kemendikbud: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Pusat Perbukuan.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Cetakan Ke-4. Jakarta: Kencana.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana